

---

## Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik Siswa MAN 4 Bone

---

### INFO PENULIS    INFO ARTIKEL

Dedi Jursal  
Universitas Negeri Makassar  
[dedijursal@gmail.com](mailto:dedijursal@gmail.com)  
+6282393062301

ISSN: 2807-7474  
Vol. 1, No. 3, Desember 2021  
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Ahmad Razak  
Universitas Negeri Makassar  
[ahmad7016@unm.ac.id](mailto:ahmad7016@unm.ac.id)  
+6281355332258

Andi Nasrawati Hamid  
Universitas Negeri Makassar  
[andi.nasrawati@unm.ac.id](mailto:andi.nasrawati@unm.ac.id)  
+6281226992823

© 2021 Unsultra All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Jursal, D., Razak, A., & Hamid, A. N. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik Siswa MAN 4 Bone. *Sultra Educational Journal*, 1 (3), 82-89.

---

### **Abstrak**

Siswa dengan prestasi akademik yang tidak maksimal akan kesulitan dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan bersaing pada dunia kerja. Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi akademik adalah konsep diri akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa MAN 4 Bone. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri akademik untuk mengukur konsep diri akademik sedangkan pengumpulan data prestasi akademik menggunakan dokumentasi nilai rapor. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $r=0,490$  dan nilai  $p=0,007$  artinya terdapat hubungan antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa MAN 4 Bone. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya konsep diri akademik siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

**Kata Kunci:** konsep diri akademik, prestasi akademik, siswa.

### Abstract

Students with academic achievements that are not optimal will find it difficult to continue their education to higher education and compete in the world of work. One of the factors that influence academic achievement is academic self-concept. This study aims to determine the relationship between academic self-concept and student academic achievement MAN 4 Bone. The subjects who participated in this study were 29 students of class XI IPS MAN 4 Bone. The research sample was taken using a total sampling technique. The measuring instrument used in this study is the academic self-concept scale to measure academic self-concept, while the data collection of academic achievement uses the documentation of report cards. This research uses Spearman Rho correlation technique. The results of the study show that the value of  $r = 0.490$  and the value of  $p = 0.007$  means that there is a relationship between academic self-concept and student academic achievement MAN 4 Bone. The results of the study are expected to help increase awareness about the importance of students' academic self-concept to achieve higher academic achievement.

**Key Words:** academic self-concept, academic achievement, students.

### A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting untuk masa depan sebuah bangsa dari generasi ke generasi agar bangsa itu tetap berjaya. Berbagai pendidikan formal dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi disiapkan pemerintah untuk memwadhahi pendidikan warga negaranya. Ratumanan (2015) mengemukakan bahwa baik dan buruknya mutu pendidikan dapat dilihat dari apakah produk pendidikan itu telah mencapai standar-standar mutu yang ditetapkan dan apakah produk pendidikan itu sesuai dengan harapan dan kebutuhan pasar kerja. Mutu pendidikan merupakan isu sentral yang pendidikan kita saat ini. Penyebabnya adalah kenyataan bahwa hasil-hasil pendidikan di Indonesia jauh dari standar yang telah ditetapkan, kenyataan bahwa daya saing siswa kita masih jauh dibawah negara-negara lain. Ratumanan (2015) mengemukakan bahwa untuk mendapatkan gambaran mutu pendidikan Indonesia maka bisa dilihat hasil ujian nasional, uji kompetensi, dan ujian kompetensi. Jika dilihat dari hasil belajar peserta didik kita secara keseluruhan, maka mutu pendidikan Indonesia relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh kelemahan dan kekurangan kita dalam pembelajaran.

Wahab (2015) mengemukakan bahwa perbedaan individual antar sesama siswa adalah yang tidak mungkin dapat dihindari, karena hampir tidak ada kesamaan yang dimiliki oleh manusia kecuali perbedaan itu sendiri. Perbedaan itu bisa meliputi biologis, ekonomi, budaya, dan psikologis. Dari segi perbedaan psikologis mencakup perbedaan, minat, motivasi, kepribadian, dan konsep diri, hal ini pada gilirannya berhubungan positif dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa

Coetze (2011) mengemukakan bahwa prestasi akademik merupakan kemampuan aktual individu yang terlihat setelah melewati ujian. Prestasi akademik merupakan hal yang penting dalam sistem pendidikan nasional karena hal ini menunjukkan berhasil atau tidaknya pendidikan itu. Prestasi akademik menjadi hal yang sangat penting dalam berbagai sistem pendidikan, karena ini menunjukkan seberapa berkompetensi seorang siswa dalam pendidikannya. Prestasi akademik secara tidak langsung membuat para siswa berkompetisi untuk berprestasi, selain untuk mendapatkan nilai yang bagus tentu juga agar bisa diterima diperguruan tinggi. Prestasi akademik bagi siswa juga menjadi alat untuk menentukan ia seseorang yang sukses atau tidak dalam karirnya kedepan, karenanya prestasi akademik menjadi sangat penting dalam pendidikan. Prestasi akademik siswa/siswi XI MAN 4 BONE secara umum dalam kategori cukup. Namun kecenderungan bermasalah didapatkan ketika dianalisis perkelas atau jurusan dimana didapatkan pada kelas XI jurusan IPS cenderung memiliki prestasi akademik yang rendah dibandingkan jurusan IPA.

Saifullah (2015) mengemukakan bahwa salah satu penyebab yang memengaruhi prestasi akademik siswa adalah faktor psikologis yang berhubungan dengan motivasi, efikasi diri, dan konsep diri. Chairiyati (2013) mengemukakan bahwa konsep diri akademik merupakan penilaian individu terkait kemampuan akademik, yang mencakup kemampuan ketika mengikuti proses pembelajaran, kemampuan dalam meraih prestasi akademik, dan aktivitas di kampus atau di dalam kelas yang juga berkaitan dengan persepsi, pikiran, perasaan, dan penilaian

terhadap kemampuan akademik yang dimiliki individu. Perkembangan negatif konsep diri akademik pada siswa dipengaruhi oleh pengalaman yang buruk berupa buruknya prestasi akademik siswa. Pada gilirannya konsep diri yang negatif ini menyebabkan kelangsungan akademik siswa terganggu, malas belajar, serta rendahnya minat seorang siswa pada suatu mata pelajaran. Coetze (2011) mengemukakan bahwa pengaruh positif dan negatif konsep diri akademik pada prestasi siswa diantaranya konsep diri akademik yang positif akan mendorong perasaan mampu bagi siswa untuk belajar. Konsep diri akademik yang positif dibutuhkan siswa agar bisa belajar dengan baik. Konsep diri akademik yang positif juga akan menjadi alasan kenapa siswa melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi. Perkembangan negatif konsep diri akademik pada siswa dipengaruhi oleh pengalaman yang buruk berupa buruknya prestasi akademik siswa. Pada gilirannya konsep diri yang negatif ini menyebabkan kelangsungan akademik siswa terganggu, malas belajar, serta rendahnya minat seorang siswa pada suatu mata pelajaran.

Siswa MAN 4 Bone tidak yakin dengan kemampuan mereka pada mata pelajaran yang ada disekolah. Ketika siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, mereka merasa itu adalah kesalahan teman mereka dan kesalahan guru-guru mereka. Selain itu siswa MAN 4 Bone belum merasa bangga dengan pendidikan yang mereka tempuh. Hasil lain menunjukkan bahwa siswa MAN 4 Bone hanya menyukai mata pelajaran tertentu dan mereka tidak menyukai pelajaran Matematika, Fisika, dan Kimia. Selain itu, terdapat juga siswa yang hanya menyukai pelajaran PENJASKES. Penelitian Dhatu dan Ediati (2015) menunjukkan bahwa konsep diri akademik yang positif akan mendorong pelajar untuk lebih bersemangat dalam berprestasi. Selain itu konsep diri akademik yang positif akan membuat pelajar lebih resisten dalam mempertahankan nilai disemester sebelumnya serta lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra, Arif, dan Yousuf pada tahun (2010) menunjukkan jika semakin tinggi konsep diri akademik maka pencapaian belajarnya semakin bagus. Penelitian lain yang dilakukan oleh Guay, Marsh, dan Boivin (2003) silam menunjukkan efek signifikan ketika terjadi perubahan konsep diri akademik maka akan terjadi perubahan atau kenaikan pada prestasi akademik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik terdapat hubungan timbal balik, hubungan tersebut mengindikasikan konsep diri akademik dan prestasi memiliki keterkaitan dan sama-sama memperkuat. Ketika terdapat peningkatan pada konsep diri akademik maka prestasi akademik menjadi lebih baik, sebaliknya prestasi akademik yang meningkat akan memengaruhi konsep diri akademik.

## **B. Metodologi**

Perumusan metodologi pada penelitian ini berisi tentang desain Penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen Penelitian serta teknik analisis data yang diuraikan sebagai berikut:

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel.

### **2. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Azwar (2010) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang akan menjadi generalisasi hasil penelitian. Winarsunu (2006) mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan individu yang ingin diteliti dan akan diteliti dan akan dikenai generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone yang berjumlah 29 orang. Pemilihan kelas XI IPS berdasarkan pada pertimbangan bahwa kondisi di lapangan hanya kelas XI yang masih relevan untuk dikenai generalisasi hasil penelitian. Tingkat kelas XI terdiri atas tiga kelas/ruangan yaitu kelas XI IPA I, kelas XI IPA II, dan kelas XI IPS dimana Kelas XI IPS cenderung menunjukkan indikasi masalah dibandingkan kelas IPA, selain itu karena hanya satu kelas maka kelas XI IPS cenderung lebih homogen.

#### **b. Sampel**

Azwar (2010) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasinya. Winarsunu (2006) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone yang berjumlah 29 orang

dari 16 laki-laki dan 13 perempuan yang diambil dengan menggunakan tehnik total sampling. Periantalo (2016) mengemukakan bahwa total sampling merupakan sebuah tehnik dimana semua subjek penelitian diikutsertakan menjadi subjek penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Academic Self Concept Scale* untuk mengukur konsep diri akademik dan nilai rapor siswa untuk mengukur prestasi akademik siswa. Azwar (2010) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan bentuk alat pengumpul data yang fleksibel dan cenderung mudah digunakan. Data konsep diri akademik dikumpulkan dengan kuesioner dengan model skala *Likert* sedangkan, data prestasi akademik dikumpulkan dengan melihat nilai rapor siswa.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner *Academic Self Concept Scale (ASCS)* dan dokumentasi nilai rapor semester ganjil siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone

### 5. Teknik Analisis Data

- a. Analisis deskriptif: Azwar (2010) mengemukakan bahwa tehnik analisis data deskriptif adalah tehnik analisis data yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan subjek dengan mengacu pada temuan-temuan penelitian di lapangan. Analisis deskriptif umumnya disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase ketika datanya bersifat kategorikal, sedangkan yang bukan kategorikal disajikan dalam bentuk statistik kelompok. Subjek dalam penelitian ini akan dikategorikan kedalam tiga kriteria yaitu kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah.
- b. Uji Hipotesis: pada penelitian ini menggunakan dengan tehnik korelasi Rank Spearman yang dilakukan dengan *SPSS 22.0 for windows*. Hadi (2015) mengemukakan bahwa korelasi *Spearman* adalah uji yang berdasarkan pada perhitungan jenjang-jenjang. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### a. Hasil Analisis Deskriptif

##### 1) Deskripsi subjek penelitian

Subjek yang berpartisipasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi Kelas XI IPS MAN 4 Bone. Gambaran subjek tertera pada tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	16	55,2 %
Perempuan	13	44,8 %
Total	29	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa, dengan 16 (55,2%) siswa laki-laki dan 13 (44,8%) siswa perempuan.

##### 2) Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diuraikan kategori variabel penelitian dengan menggunakan rerata variabel. Deskripsi data variabel tertera pada tabel dibawah:

Tabel 2. Deskripsi data tabel deskriptif

Variabel	Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD
Konsep Diri Akademik	46,00	90,00	69,6897	10,75076
Prestasi Akademik	79,00	83,00	80,5862	1,15007

##### a) Data Konsep Diri Akademik

Skala konsep diri akademik terdiri atas 20 aitem pernyataan, dengan rentang skor 1 sampai dengan 5. Skor paling rendah yaitu 46, skor paling tinggi yaitu 90 dan rata-rata skor 69,6897. Adapun kategorisasi skala konsep diri akademik sebagai berikut:

Tabel 3. *Kategorisasi dan interpretasi konsep diri akademik*

Kategorisasi	Interval	F	%	Ket
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 58$	4	13,8 %	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$59 \leq x < 79$	18	62,1 %	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$80 \leq x$	7	24,1%	Tinggi
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>	

Data diatas menunjukkan bahwa subjek berada dalam kategori tinggi berjumlah 7 orang dengan persentase 24,1%, subjek dalam kategori sedang berjumlah 18 orang dengan persentase 62,1 %, dan subjek dalam kategori rendah berjumlah 4 orang dengan persentase 13,8%. Persentase menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone memiliki konsep diri akademik sedang.

b) Data Prestasi Akademik

Prestasi akademik mengacu pada nilai rapor siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone. Nilai terendah adalah 79, nilai tertinggi adalah 83, dan nilai rerata deskriptifnya adalah 80,58. Berikut kategorisasi nilai prestasi akademik:

Tabel 4. *Kategorisasi dan Interpretasi prestasi akademik*

Kategorisasi	Interval	F	%	Ket
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 78$	0	0 %	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$79 \leq x < 81$	22	75,9 %	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$82 \leq x$	7	24,1%	Tinggi
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>	

Tabel diatas menunjukkan bahwa 7 subjek masuk kategori prestasi akademik tinggi dengan persentase 24,1% dan 22 subjek berada pada kategori sedang dengan persentase 75,9 %. Persentase menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone memiliki rata-rata prestasi akademik sedang.

b. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan tehnik korelasi spearman dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat Hubungan Positif antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone.

Ho: Tidak terdapat hubungan positif antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka Ha ditolak dan Ho diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak

Hasil analisis *Spearman Rank Correlation* yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	Sig	Ket
Konsep Diri Akademik - Prestasi Akademik	0,490	0,007	Signifikan

Uji korelasi diatas menunjukkan bahwa hipotesis (Ha) pada penelitian ini diterima, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone.

2. Pembahasan

a. Gambaran Deskriptif Konsep Diri Akademik

Data konsep diri akademik menunjukkan bahwa terdapat 18 subjek (62,1%) siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone berada dalam kategori sedang, 7 subjek (24,1%) dalam kategori tinggi, dan 4 subjek (13,8%) rendah. Hasil kategorisasi menunjukkan sebagian besar siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone yang menjadi subjek penelitian memiliki konsep diri akademik yang sedang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sholikhin, Luawo, dan Djuanedi (2016) menunjukkan bahwa subjek dengan konsep diri akademik sedang cenderung memiliki kemampuan akademik pada batas standar, motivasi belajar yang cukup, dan pencapaian pada mata

pelajaran yang tidak jauh dari standar minimal. Temuan lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fau, Firman dan Mudjiran (2016) menunjukkan bahwa siswa dengan konsep diri akademik sedang memiliki keyakinan akademik dan keterlibatan selama proses belajar yang sedang.

Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 29 siswa dan terdapat 18 subjek dengan konsep diri akademik sedang. Subjek dengan konsep diri akademik sedang cenderung merasa belum dapat mengikuti pelajaran dengan mudah, belum percaya diri dalam program belajar mengajar, subjek merasa belum bisa memberikan yang terbaik pada semua mata pelajaran serta merasa akan gagal pada ulangan. Selanjutnya subjek lebih banyak menghayal di dalam kelas, belajar dengan giat hanya dilakukan ketika menjelang ulangan, subjek mengerjakan tugas secara asal-asalan, subjek lebih mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan demi kesulitan dalam menyelesaikan tugas, dan sebagian besar siswa tidak berusaha maksimal untuk menyelesaikan tugas.

Dalam penelitian ini terdapat 7 subjek (24,1%) dengan konsep diri akademik tinggi. Subjek dengan konsep diri akademik tinggi cenderung memiliki *academic confident* dan *academic effort* yang bagus, hal tersebut ditunjukkan oleh subjek yang merasa mengikuti pelajaran dengan mudah, subjek yang bisa membantu teman menyelesaikan tugas, subjek menyakini jika berusaha keras akan mampu melanjutkan studi lebih tinggi, subjek aktif bertanya di kelas dan senang jika ditanya oleh guru, dan subjek menyakini lebih baik dibandingkan siswa lain disemua mata pelajaran. Selanjutnya dengan *academic effort* yang bagus sangat memperhatikan ketika pelajaran berlangsung, subjek berkeinginan besar melakukan yang terbaik agar bisa lulus disemua mata pelajaran, subjek tidak menyerah ketika menemukan hambatan dalam mengerjakan tugas, dan subjek selalu tertarik untuk mengerjakan tugas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Zuvyati dan Yusuf (2017) menunjukkan bahwa *academic confident* dan *academic effort* sangat penting untuk meningkatkan performa belajar. Subjek akan melakukan evaluasi diri, menginterpretasi kompetensi akademik yang dimiliki, subjek berusaha dalam belajar, mengerjakan tugas secara apik, giat belajar, dan tidak belajar hanya ketika akan menghadapi ujian. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Saifullah (2015) menunjukkan bahwa dengan konsep diri akademik yang tinggi memandang dirinya lebih positif, tidak takut gagal dalam mata pelajaran, berani mencoba, dan menggunakan lebih banyak waktu untuk belajar.

b. Gambaran Deskriptif Prestasi Akademik

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 22 subjek (75,9%) dengan prestasi akademik sedang, 7 subjek (24,1%) dengan prestasi akademik tinggi, dan tidak ada subjek dengan prestasi akademik rendah. Kategorisasi data prestasi akademik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone memiliki prestasi akademik sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone memiliki prestasi akademik sedang, artinya prestasi akademi cukup bagus belum berada pada titik terbaik. Subjek dengan prestasi akademik sedang menunjukkan rasa percaya diri yang cukup, malas berdiskusi dengan sesama temannya, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penelitian yang dilakukan Arni (2016) yang menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh penilaian siswa akan dirinya sendiri dan proses belajar, kesiapan siswa dalam belajar, serta kondisi fisik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone memiliki prestasi akademik sedang, artinya prestasi akademi cukup bagus belum berada pada titik terbaik. Subjek dengan prestasi akademik sedang menunjukkan rasa percaya diri yang cukup, malas berdiskusi dengan sesama temannya, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penelitian Rehanja (2017) menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh konsep diri akademik, siswa yang memiliki pandangan negatif akan merasa bahwa materi yang diajarkan guru sulit dipelajari, tugas yang diberikan merupakan hal sulit untuk diselesaikan.

Selanjutnya subjek dengan kategori prestasi akademik tinggi memiliki persentase 24,1% atau 7 dari total 29 subjek, subjek dengan prestasi tinggi adalah siswa-siswa

yang aktif baik didalam kelas dan diluar kelas, aktif dalam diskusi, selalu mengerjakan tugas dengan baik, memiliki hubungan cukup baik dengan guru-guru, dan memiliki nilai yang bagus hampir semua mata pelajaran. Wahab (2015) mengemukakan bahwa prestasi akademik merupakan pencapaian tingkat keberhasilan berdasarkan pada kegiatan belajar, usaha belajar dan kepuasan emosi setelah belajar. Fau, Firman, dan Mudjiran (2016) mengemukakan bahwa prestasi akademik diraih dengan minat dan perhatian yang diberikan oleh siswa terhadap proses belajar mengajar, keinginan untuk belajar dengan baik, pola dan cara belajar serta cara guru mengajar.

- c. Hubungan antara Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik Siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone dengan nilai  $r=0,490$   $p\text{-value } 0,007$  ( $p < 0,05$ ) dan dapat dinyatakan signifikan. Korelasi positif dapat ditafsirkan bahwa semakin tinggi konsep diri akademik, maka semakin tinggi prestasi akademik siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bacon (2011) yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dramanu dan Balarabe (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa SMP di Ghana.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan siswa akan kemampuan dirinya/kompetensinya dan usaha siswa untuk mengikuti pembelajaran dan tertarik pada setiap tugas akan memberikan pengaruh secara signifikan pada pencapaian belajar mereka. Siswa yang memiliki penilaian yang bagus akan kemampuan belajarnya, berusaha dan bekerja keras dalam belajar, serta mendapat dukungan dan perlakuan yang adil dari guru akan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dramanu dan Balarabe (2013) dengan penelitian hubungan antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa SMP di Ghana, penelitian ini menekankan bahwa penting untuk siswa memperhatikan penilaian akan kompetensi belajar dan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan belajar yang sesuai di sekolah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan penting bagi seorang siswa untuk memahami dan menyadari kompetensi dan kemampuan yang dimiliki untuk membantu mencapai kesuksesan dalam program pendidikannya. Para siswa yang memiliki keyakinan akan lebih baik pencapaiannya dan mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau tantangan yang ada. Sejalan dengan itu penelitian Haryati (2017) juga menunjukkan konsep diri akademik memiliki hubungan positif juga signifikan dengan prestasi akademik. Fin dan Ishak (2014) mengemukakan bahwa penting bagi individu, pengajar dan orang tua untuk menyadari pentingnya konsep diri akademik untuk pengembangan prestasi akademik siswa di sekolah.

#### D. Kesimpulan

Merujuk pada serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri akademik dengan prestasi akademik siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone. Makin tinggi konsep diri akademik siswa maka makin tinggi prestasi akademik, demikian pula sebaliknya makin rendah konsep diri akademik maka makin rendah pula prestasi akademik siswa kelas XI IPS MAN 4 Bone.

#### E. Referensi

- Arni, N. A. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa tunarungu kelas dasar iv SLB karnamanohara, Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta:FIP UNY
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bacon, L. S. C. (2011). Academic self-concept and academic achievement of African American students transitioning from urban to rural schools. *Thesis*. Iowa: The University of Iowa.
- Chairiyati, L.R. (2013). Hubungan antara self efficacy akademik dan konsep diri akademik dengan prestasi akademik. *Humaniora*, 4 (2). 1125-1133.

- Coetze, L. R. (2011). The relationship between students' academic self-concept, motivation and academic achievement at the university of the free state. *Thesis*. Africa: University Of South Africa.
- Dhatu, O.M., & Ediati, A. (2015). Konsep diri akademik dan motivasi berprestasi pada siswa SMPN 24 purworejo. *Jurnal Empati*, 4(4). 233-238.
- Dramanu, B. Y., & Balarabe, M. (2013). Relationship between academic self concept and academic performance of junior high school students in ghana. *European scientific journal*, 9 (34). ISSN 1857-7431.
- Fau, S., Firman., & Mudjiran. (2016). Kontribusi konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar bahasa inggris serta implikasinya dalam penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling dibidang belajar. *Konselor*, 5 (4). ISSN; 1412-9760.
- Fin, L.S., & Ishak, Z. (2014). Non academic self concept and academic achievement: Indirect effect mediated by academic self concept. *Research Journal in Organizational Psychology & Education*.
- Guay, F., Marsh, H. W., & Boivin, M. (2003). Academic self-concept and academic achievement; development perspectives on their causal ordering. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 124-136.
- Hadi, S. (2015). *Statistik*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Haryati, A. (2017). Hubungan konsep diri akademik dan kecerdasan emosional dengan prestasi akademik siswa kelas V SDN Sekecamatan Tanete Riattang Kab. Bone. *Artikel*. Makassar: Pascasarjana UNM.
- Liu, W. C., & Wang, C. K. J. (2005). Academic self concept: A cross-sectional study of grade and gender differences in a singapore secondary school. *Asia Pacific Education Review*, 6 (1). 20-27
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Ratumanan, T. G. (2015). Inovasi pembelajaran; mengembangkan kompetensi peserta didik secara optimal. Yogyakarta; Ombak
- Rehanja, M. (2017). Pengaruh konsep diri akademis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Skripsi*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Saifullah. (2015). Hubungan konsep diri akademik dengan prestasi akademik. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 9 (2). 251-260
- Sholikhin., Luawo, M. I. R., Djunaedi. & (2016). Konsep diri akademik peserta didik jenjang menengah pertama berdasarkan jenis kelamin: Studi surve di lembaga bimbingan belajar. *Insight: Jurnal bimbingan konseling*, 5 (1).
- Tlonaen, Z.A., & Blegur, J. (2017). Konsep diri akademik mahasiswa pascasarjana. *Research Reports The Assessment Of Academic Self-Concept*.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi belajar*. Jakarta; Rajawali Pers
- Winarsunu, T. (2006). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang :Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zahra, A.T., Arif, M. H., & Yousuf, M. I. (2010). Relationship of academic, physical, and social self-concepts of students with their academic achievement. *Contemporary Issues In Education Research*, 3(3). 73-78.
- Zufyati, A.T., & Yusuf, B. (2017). Konsep diri akademik mahasiswa pascasarjana. *Research Reports The Assessment Of Academic Self-Concept*.